Synergy: Journal of Governance and Public Policy (SJGP), 2025, 01(1) pp. 42-49
https://sinergijournal.id/index.php/sjgp |

Kemitraan Strategis Pemerintah dan Organisasi Veteran: Studi Kasus PPM dan LVRI di Provinsi Sulawesi Tenggara

Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province

Barmuddin[1], **Maudhy Satyadharma**[2*], **Triana Nur Safitri**[3], **Zulfikar Putra**[4*], **Syaifudin Suhri Kasim**[5]

[1] DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, 93127, Indonesia
[2,3] Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, 93127, Indonesia
[4] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sembilan Belas November, Kolaka, 93561, Indonesia
[5] Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, Kendari, 93232, Indonesia

Article info: Research Article

Kata kunci:

Kemitraan, Nasionalisme, Pemuda Panca Marga, Veteran

Keywords:

Partnership, Nationalism, Pemuda Panca Marga, Veterans

Article history:
Received: 22-22-2025
Accepted: 31-10-2025

Koresponden email:
maudhymaudhy@mail.com

(c) 2025 Barmuddin, Maudhy Satyadharma, Triana Nur Safitri, Zulfikar Putra, Syaifudin Suhri Kasim

Creative Commons Licence
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji kemitraan strategis antara pemerintah daerah dan organisasi veteran, khususnya Pemuda Panca Marga (PPM) dan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) di Provinsi Sulawesi Tenggara. Fokus utama adalah bagaimana kolaborasi ini berkontribusi terhadap pelestarian nilai-nilai perjuangan, penanaman semangat nasionalisme, serta pemberdayaan masyarakat lintas generasi. Metode kualitatif digunakan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pendekatan ini memfasilitasi identifikasi pola interaksi, persepsi informan, serta konteks sosial yang memengaruhi penguatan nilai kebangsaan secara holistik.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan strategis antara pemerintah daerah dengan LVRI dan PPM di Provinsi Sulawesi Tenggara terbukti efektif dalam mengarusutamakan nilai-nilai kebangsaan di tengah masyarakat, khususnya generasi muda. Kegiatan kolaboratif yang dilakukan tidak hanya memperkuat pembangunan karakter dan nasionalisme, tetapi juga memperkuat eksistensi kedua organisasi dalam konteks pembangunan sosial yang lebih luas.

Abstract

This study examines the strategic partnership between local governments and veteran organizations, specifically Pemuda Panca Marga (PPM) and the Indonesian Veterans Legion (LVRI) in Southeast Sulawesi Province. The main focus is how this collaboration contributes to the preservation of values of struggle, the instilling of a spirit of nationalism, and the empowerment of communities across generations. Qualitative methods were used through interviews, observations, and documentation studies. This approach facilitated the identification of interaction patterns, informant perceptions, and social contexts that influence the strengthening of national values holistically. The results of the study indicate that the strategic partnership between local governments, LVRI and PPM in Southeast Sulawesi Province has proven effective in mainstreaming national values within the community, especially the younger generation. The collaborative activities carried out not only strengthen character building and nationalism, but also strengthen the existence of both organizations in the broader context of social development.

Kutipan: Barmuddin, M., Satyadharma, M., Safitri, T. N., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy (SJGP), 1*(1), 42–49.

1. Pendahuluan

Indonesia dibangun atas dasar perjuangan dan pengorbanan besar para pahlawan kemerdekaan (Mahdar et al., 2023; Salsabila & Danugroho, 2023; Satyadharma et al., 2023; Subair, 2024). Nilai-nilai luhur tersebut terangkum dalam Jiwa, Semangat, dan Nilai-Nilai 1945 (JSN 1945)

(Satyadharma, 2024). Namun, di tengah arus globalisasi, modernisasi, dan penetrasi budaya luar, nilai-nilai nasionalisme cenderung memudar, terutama di kalangan generasi muda (Abdullah et al., 2024; Agus & Zulfahmi, 2021).

Nilai-nilai yang terkandung dalam JSN 1945 seperti patriotisme, nasionalisme, keteladanan, dan semangat bela negara merupakan warisan ideologis yang harus terus ditanamkan secara berkelanjutan (Satyadharma, 2024). Sayangnya, realitas di lapangan menunjukkan bahwa generasi muda saat ini semakin terdistraksi oleh nilai-nilai individualistik dan materialistik yang datang dari luar. Inilah tantangan nyata bagi bangsa Indonesia: menjaga identitas nasional di tengah derasnya arus global. Kehadiran organisasi seperti LVRI dan PPM menjadi penting karena keduanya memiliki legitimasi historis dan moral untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut secara otentik. LVRI membawa suara sejarah yang hidup, sementara PPM menjadi jembatan yang mampu menerjemahkan semangat perjuangan dalam konteks kekinian.

Gambar 1 Sinergi antara LVRI dan PPM dalam giat HUT PPM Tahun 2025
Sumber : PD PPM Sulawesi Tenggara (2025)

Gambar 1 diatas memperlihatkan sinergi yang baik antara Legiun Veteran RI Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara dalam memperkuat semangat kebangsaan. Kolaborasi ini menggambarkan kesinambungan nilai perjuangan lintas generasi, di mana LVRI berperan sebagai sumber keteladanan dan pengalaman historis, sedangkan PPM menjadi motor penggerak generasi muda. Melalui kegiatan bersama, keduanya berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai JSN 1945, memperkokoh solidaritas sosial, serta memperkuat identitas nasional di tengah tantangan globalisasi..

Di Provinsi Sulawesi Tenggara, kemitraan strategis yang dibangun dengan pemerintah menjadi contoh konkret kolaborasi lintas generasi yang membuahkan dampak positif. Kemitraan strategis di Provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan bagaimana kolaborasi lintas generasi dapat memperkuat pembangunan daerah. Sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan generasi muda menciptakan inovasi kebijakan yang responsif terhadap kebutuhan lokal (Mardhatillah et al., 2024). Pendekatan ini tak hanya mempercepat program pembangunan, tetapi juga membangun rasa kepemilikan bersama. Kolaborasi tersebut mampu menjawab tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara lebih inklusif. Kegiatan seperti penyuluhan JSN 1945, pelatihan bela negara, pembinaan karakter generasi muda hingga keterlibatan dalam acara kenegaraan mampu membentuk kembali kesadaran nasionalisme yang lebih kuat dan relevan (Rahayu, 2021). Kolaborasi ini bukan hanya tentang mengenang sejarah, tetapi tentang menanamkan nilai perjuangan sebagai energi untuk membangun masa depan bangsa yang berkarakter, tangguh, dan berdaulat.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya revitalisasi nilai-nilai kebangsaan di tengah menurunnya semangat nasionalisme generasi muda akibat pengaruh globalisasi dan budaya luar. Melalui sinergi antara LVRI, PPM, dan pemerintah daerah di Sulawesi Tenggara, penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana kolaborasi lintas generasi mampu menjadi sarana efektif dalam menanamkan kembali nilai-nilai JSN 1945. Penelitian ini penting karena hasilnya dapat menjadi dasar pengembangan strategi pendidikan karakter dan kebijakan pembinaan bela negara yang relevan, berkelanjutan, serta sesuai dengan konteks sosial budaya daerah.

Salah satu hasil dari sinergi antara LVRI, PPM, dan pemerintah daerah di Sulawesi Tenggara terlihat dari fasilitasi yang dilakukan oleh Pemprov Sulawesi Tenggara terhadap peringatan Hari Veteran Nasional (Harvetnas) tahun 2025 di lapangan upacara kantor Gubernur Sulawesi Tenggara yang diikuti oleh para pegawai di lingkup Pemprov Sulawesi Tenggara. Provinsi Sulawesi Tenggara menjadi salah satu daerah yang aktif dalam menginisiasi kemitraan antara LVRI, PPM, dan

pemerintah daerah dalam berbagai bentuk kegiatan edukatif dan sosial, seperti sosialisasi nilai kebangsaan, pembinaan generasi muda, dan pelatihan bela negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana kemitraan ini dibangun, bagaimana implementasinya, serta dampaknya terhadap penguatan nasionalisme di daerah.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian berada di Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan fokus pada kegiatan bersama antara LVRI, PPM, dan pemerintah daerah dalam rentang tahun 2023–2025. Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika dan interaksi antara LVRI, PPM, serta pemerintah daerah di Sulawesi Tenggara selama periode 2023–2025.

Sumber data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kegiatan yang melibatkan DPD Provinsi Sulawesi Tenggara, PD PPM Sulawesi Tenggara dalam kegiatan bersama instansi pemerintah (Sugiyono, 2019). Triangulasi data ini memperkuat validitas temuan dengan membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data. Pendekatan ini juga membantu peneliti memahami konteks sosial dan dinamika kerja sama antarlembaga secara lebih objektif. Adapun informan penelitian ini akan diuraikan pada tabel 1 berikut

Tabel 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Endang	Sekretaris DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara
2	Endang	Sekretaris DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara
3	Tina trisarana Andriani Silondae, SP.,MP	Plt. Ketua PD PPM Provinsi Sulawesi Tenggara
5	Iksan Tongasa,SE.,ME	Sekretaris PC PPM Kota Kendari

Tabel 1 menunjukkan daftar informan kunci yang memiliki peran strategis dalam organisasi LVRI dan PPM di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan informan ini bersifat purposive karena mereka dianggap memiliki pengetahuan mendalam terkait pelaksanaan kegiatan kolaboratif antara LVRI, PPM, dan pemerintah daerah. Keberagaman posisi, mulai dari tingkat provinsi hingga kota, memungkinkan peneliti memperoleh perspektif yang komprehensif mengenai dinamika kerja sama lintas generasi. Data dari para informan ini menjadi dasar penting dalam menganalisis pola interaksi, peran, serta kontribusi masing-masing pihak terhadap penguatan nilai nasionalisme di daerah.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil wawancara pada beberapa informan penelitian menemukan bahwa beberapa bentuk kemitraan antara Pemerintah, LVRI dan PPM selama rentang tahun 2023 -2025 akan terurai sebagai berikut

a. Penyuluhan dan Sosialisasi

Penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan oleh LVRI menjadi bagian penting dari upaya transmisi nilai-nilai sejarah dan perjuangan bangsa kepada generasi muda (Satyadharma, 2024). Dalam kegiatan ini, LVRI bukan hanya berbagi narasi masa lalu, tetapi juga memberikan refleksi nilai-nilai moral dan kebangsaan yang relevan dengan tantangan saat ini (Silondae et al., 2025). Penyampaian materi kepada anggota Paskibraka, siswa SMA, dan mahasiswa menciptakan ruang edukatif yang emosional dan inspiratif.

Gambar 2 DPD LVRI Sulawesi Tenggara memberikan materi terkait nasionalisme dan sejarah bangsa pada Paskibraka Sulawesi tenggara tahun 2025
Sumber : DPD LVRI Sulawesi tenggara

Gambar 2 memperlihatkan kegiatan DPD LVRI Sulawesi Tenggara dalam memberikan materi tentang nasionalisme dan sejarah perjuangan bangsa kepada anggota Paskibraka Sulawesi Tenggara tahun 2025. Kegiatan ini menjadi sarana edukatif yang strategis dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, patriotisme, dan semangat bela negara kepada generasi muda. Para veteran yang hadir tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga berbagi pengalaman nyata perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

Generasi muda memperoleh pengalaman langsung dari para pelaku sejarah, yang tidak dapat digantikan oleh materi buku teks (Satyadharma, 2024; Silondae et al., 2025). Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran kebangsaan dan membentuk pemahaman mendalam tentang arti kemerdekaan. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman nilai-nilai perjuangan, pengorbanan pahlawan, dan makna kemerdekaan secara konkret. Hasilnya terlihat dari meningkatnya kesadaran kebangsaan, rasa cinta tanah air, serta motivasi untuk melanjutkan semangat perjuangan dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini juga memperkuat internalisasi nilai JSN 1945, membangun karakter disiplin, tanggung jawab, dan solidaritas sosial. Dengan demikian, pengalaman langsung menjadi sarana efektif untuk menanamkan patriotisme yang berkelanjutan pada generasi muda di tengah tantangan modernisasi dan globalisasi.

Gambar 3 Sosialisasi JSN`45 yang dilakukan oleh DPP LVRI dan
DPD LVRI Sulawesi Tenggara Tahun 2024
Sumber : DPD LVRI Sulawesi Tenggara (2024)

Gambar 3 menampilkan kegiatan sosialisasi Jiwa, Semangat, dan Nilai-Nilai 1945 (JSN ’45) yang dilaksanakan oleh DPP LVRI bersama DPD LVRI Sulawesi Tenggara pada tahun 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai nilai-nilai dasar perjuangan bangsa seperti patriotisme, nasionalisme, dan semangat persatuan.

Sosialisasi semacam ini penting untuk membentengi generasi muda dari apatisme politik dan nasionalisme semu, serta membangun identitas nasional yang kuat di tengah era globalisasi dan disrupsi budaya (Satyadharma, 2024; Satyadharma et al., 2024). Analisis menunjukkan bahwa sosialisasi nilai-nilai kebangsaan berperan strategis dalam membentuk kesadaran politik dan nasionalisme yang autentik pada generasi muda. Kegiatan ini membantu mencegah apatisme politik serta nasionalisme semu yang sering muncul akibat pengaruh

globalisasi dan penetrasi budaya luar. Dengan memperkenalkan secara langsung nilai JSN 1945, pendidikan karakter, dan pengalaman sejarah, sosialisasi membangun identitas nasional yang kuat, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap bangsa. Selain itu, pendekatan ini memperkuat keterlibatan generasi muda dalam kegiatan kenegaraan dan sosial, sehingga nilai-nilai kebangsaan dapat diwariskan secara berkelanjutan, relevan, dan kontekstual dengan tantangan zaman modern.

b. Kegiatan Upacara dan Seremonial

Keterlibatan LVRI dan PPM dalam kegiatan upacara dan seremonial kenegaraan menjadi bentuk nyata penghormatan terhadap nilai historis dan kontinuitas perjuangan bangsa. LVRI, sebagai narasumber kehormatan, memberikan makna simbolik sekaligus edukatif melalui kehadiran dan penyampaian testimoni perjuangan.

Gambar 4 LVRI dan PPM menghadiri Peringatan HUT RI Tahun 2023
di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara
Sumber :PD PPM Sultra (2023)

Gambar 4 memperlihatkan kehadiran LVRI dan PPM dalam upacara peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2023 di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara. Kehadiran kedua organisasi ini mencerminkan wujud nyata kolaborasi lintas generasi dalam menjaga semangat nasionalisme dan menghormati jasa para pahlawan bangsa. Partisipasi LVRI melambangkan kesinambungan nilai perjuangan, sedangkan PPM menunjukkan komitmen generasi muda dalam meneruskan cita-cita kemerdekaan. Kehadiran mereka mengingatkan publik, khususnya generasi muda, bahwa kemerdekaan diperoleh melalui perjuangan berat dan tidak datang secara instan. Sementara itu, peran PPM sebagai pendamping dan pengibar bendera menegaskan keterlibatan aktif generasi penerus dalam menjaga marwah kebangsaan.

Gambar 5 Situasi pada hari Veteran Nasional (Harvetnas) Tahun 2025
yang diadakan di Kantor Gubernur Sulawesi Tenggara
Sumber :PD PPM Sultra (2025)

Gambar 5 menampilkan suasana peringatan Hari Veteran Nasional (Harvetnas) tahun 2025 di Kantor Gubernur Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dihadiri oleh LVRI, PPM, serta pejabat pemerintah daerah, menegaskan penghormatan terhadap jasa para pahlawan dan veteran. Momen ini juga menjadi ajang memperkuat semangat nasionalisme, mempererat kolaborasi lintas generasi, serta menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada generasi muda. Kehadiran berbagai pihak menunjukkan komitmen bersama dalam melestarikan sejarah perjuangan dan menumbuhkan patriotisme yang berkelanjutan di masyarakat.

Partisipasi ini juga menciptakan pengalaman langsung tentang pentingnya protokol kenegaraan dan nilai-nilai simbolik nasional seperti bendera, lagu kebangsaan, dan penghormatan kepada pahlawan. Upacara bukan hanya rutinitas formal, melainkan sarana memperkuat identitas nasional, rasa hormat terhadap sejarah, serta mempererat hubungan antara generasi tua dan muda dalam semangat kebangsaan yang berkelanjutan.

c. Kegiatan Kemayarakatan

Kegiatan kemasyarakatan memiliki peran penting dalam menumbuhkan semangat nasionalisme di tengah masyarakat (Muzfirah & Wandi, 2024). Melalui kegiatan seperti gotong royong, peringatan hari besar nasional, pelatihan kebangsaan, dan program desa, masyarakat dapat merasakan keterlibatan langsung dalam pembangunan serta memperkuat identitas kebangsaan. Nilai-nilai persatuan, kebersamaan, dan cinta tanah air dapat tumbuh dari interaksi sosial yang terjadi dalam kegiatan tersebut.

Gambar 6 PD PPM Sultra ikut terlibat dalam kegiatan PERSAMI SAKA WIRA KARTIKA TAHUN 2024

Sumber :PD PPM Sultra (2024)

Gambar 6 memperlihatkan keterlibatan PD PPM Sultra dalam kegiatan PERSAMI Saka Wira Kartika tahun 2024. Partisipasi ini menunjukkan peran aktif generasi muda dalam kegiatan kepanduan dan pembinaan karakter. Melalui kegiatan tersebut, anggota PPM memperoleh pengalaman praktis, mengembangkan kedisiplinan, kerja sama tim, serta menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Kehadiran PPM juga memperkuat kolaborasi lintas organisasi dan menunjukkan komitmen mereka dalam membina generasi muda yang berjiwa patriotik dan berkarakter, sekaligus memperkuat eksistensi organisasi di masyarakat.

Selain itu, kegiatan kemasyarakatan menjadi sarana efektif untuk menyosialisasikan nilai-nilai Pancasila dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, terutama di tengah keberagaman budaya, suku, dan agama (Eriani et al., 2023; Pratama et al., 2023). Dengan keterlibatan aktif berbagai elemen masyarakat, rasa memiliki terhadap bangsa dan negara semakin kuat. Terlebih di era globalisasi saat ini, kegiatan lokal yang berbasis pada kearifan lokal dapat menjadi benteng budaya sekaligus alat edukasi nasionalisme bagi generasi muda (Widiyanto et al., 2024). Oleh karena itu, peran kegiatan kemasyarakatan sangat strategis dalam menjaga keutuhan NKRI.

Dampak terhadap eksistensi organisasi

Kemitraan strategis antara LVRI, PPM, dan pemerintah daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara bukan hanya tentang kegiatan seremonial atau simbolik semata, melainkan sebuah langkah nyata dalam memperkuat eksistensi organisasi yang berakar dari sejarah perjuangan bangsa. Keterlibatan aktif LVRI dan PPM dalam program-program resmi pemerintah, terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan penguatan nilai-nilai kebangsaan, secara langsung memberi dampak positif terhadap citra dan posisi mereka di masyarakat (Widiyanto et al., 2024). Partisipasi ini menegaskan bahwa mereka bukan hanya organisasi sejarah atau simbolik, tetapi memiliki peran nyata dalam pembangunan sosial dan karakter generasi muda. Dampak positifnya terlihat dari meningkatnya kepercayaan publik, partisipasi generasi muda, serta penguatan jaringan kemitraan lintas sektor. Dengan demikian, keterlibatan ini sekaligus memperkokoh posisi LVRI dan PPM sebagai agen penguatan nasionalisme, patriotisme, dan kesadaran kolektif dalam menjaga identitas dan integritas bangsa.

Bagi LVRI, kemitraan ini menjadi ruang aktualisasi yang penting. Selama ini, organisasi ini kerap dianggap pasif atau hanya sebagai bagian dari memori sejarah. Namun, keterlibatan dalam kegiatan sosialisasi nilai JSN 1945, penyuluhan sejarah perjuangan, hingga tampil sebagai narasumber dalam forum-forum strategis membuktikan bahwa LVRI masih memiliki peran penting dalam pembangunan karakter bangsa. Testimoni perjuangan para veteran mampu menjadi sumber pembelajaran yang hidup, menyentuh, dan menginspirasi—sesuatu yang tidak bisa disampaikan hanya melalui buku teks atau media digital (Zandroto, 2023). Kehadiran mereka membawa nuansa otentik dalam proses pendidikan karakter generasi muda.

Sementara itu, PPM sebagai representasi generasi penerus perjuangan, menunjukkan kemampuan untuk mentransformasi nilai sejarah ke dalam konteks kekinian. Melalui pelatihan kepemudaan, pembinaan karakter, dan peran aktif dalam upacara kenegaraan, PPM memperlihatkan bahwa organisasi berbasis sejarah dapat tetap relevan asalkan mampu beradaptasi (Hasina & Satyadharma, 2023). Kegiatan ini bukan hanya memperkuat posisi PPM secara kelembagaan, tetapi juga membuka ruang bagi pemuda yang ingin terlibat dalam aksi nyata membela dan membangun bangsa.

Peningkatan minat generasi muda untuk bergabung ke dalam PPM merupakan indikator keberhasilan dari kemitraan ini. Mereka melihat bahwa PPM bukan hanya organisasi simbolis, tetapi memiliki aktivitas riil yang berdampak langsung pada masyarakat (Anwar et al., 2025). Fenomena ini juga memperkuat kesinambungan nilai perjuangan lintas generasi, meningkatkan kesadaran sosial, serta menumbuhkan semangat kepemimpinan dan tanggung jawab. Dengan demikian, kemitraan ini berhasil menjadi model penguatan karakter dan patriotisme di kalangan generasi muda.

Kemitraan ini pada akhirnya menunjukkan bahwa sejarah dan pembangunan tidak harus dipisahkan (Suaib, 2023). Justru dengan menjadikan nilai-nilai perjuangan sebagai fondasi, pembangunan karakter dan nasionalisme dapat dibangun secara lebih kuat, relevan, dan berkelanjutan. LVRI dan PPM, jika terus diberdayakan melalui dukungan dan sinergi lintas sektor, dapat menjadi kekuatan strategis dalam menjaga integritas dan identitas bangsa di tengah tantangan zaman. Dengan menjadikan nilai-nilai perjuangan sebagai fondasi, kegiatan bersama ini tidak hanya mengenang jasa pahlawan, tetapi juga menumbuhkan nasionalisme yang relevan dengan konteks modern. Sinergi lintas sektor memperkuat kapasitas LVRI dan PPM sebagai penggerak strategis dalam menanamkan nilai JSN 1945, disiplin, dan tanggung jawab sosial. Pendekatan ini juga menciptakan kesinambungan antar-generasi, memperkuat identitas bangsa, serta membangun kesadaran kolektif untuk menjaga integritas nasional. Dengan demikian, kemitraan ini menjadi instrumen penting bagi pembangunan karakter dan patriotisme yang berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Kemitraan strategis antara pemerintah daerah dengan LVRI dan PPM di Provinsi Sulawesi Tenggara terbukti efektif dalam mengarusutamakan nilai-nilai kebangsaan di tengah masyarakat, khususnya generasi muda. Kegiatan kolaboratif yang dilakukan tidak hanya memperkuat pembangunan karakter dan nasionalisme, tetapi juga memperkuat eksistensi kedua organisasi dalam konteks pembangunan sosial yang lebih luas. Kemitraan ini menjadi model sinergi antara sejarah dan masa depan: LVRI sebagai simbol perjuangan masa lalu, PPM sebagai jembatan ke generasi kini, dan pemerintah sebagai fasilitator utama. Diperlukan peningkatan dukungan anggaran, kaderisasi yang berkelanjutan, serta penguatan strategi komunikasi publik agar organisasi ini dapat terus berkontribusi secara nyata dalam pembangunan bangsa.

Daftar Pustaka

Abdullah, A., Asshiddiqi, A. R., Arviandi, F., Isnaini, R., Meilani, T., & Antonia, V. J. (2024). Pengaruh Globalisasi Terhadap Budaya Indonesia Serta Tantangan dalam Mempertahankan Rasa Nasionalisme. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *1*(10), 6866–6871.

Agus, E., & Zulfahmi. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Pancasila. *Jurnal Kajian Hukum*, *2*(1), 26–38.

Anwar, M. T. S., Pirsouw, M., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Peran Akun Tiktok dalam Membangun Citra dan Eksistensi Pemuda Panca Marga di Kalangan Generasi Muda.

Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, *1*(4), 1397–1408.

Eriani, E. D., Susanti, R., & Meilinda, M. P. (2023). Hubungan Penerapan Bhinneka Tunggal Ika dan Nilai-Nilai Pancasila dengan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pengabdian West Science*, *2*(01), 25–37.

Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Peran Pemimpin dalam Pencapaian Tujuan Organisasi: Studi Pada DPD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *3*(1), 25–34. https://doi.org/10.57250/ajsh.v3i1.175

Mahdar, Putera, Z., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2023). Representasi Nasionalisme dalam Jurnalisme Media Online di MEKTV Kendari. *Jurnal Swarna Dwipa*, *7*(2).

Mardhatillah, M., Kesha, C. N., Marlizar, D., & Sitompul, S. J. (2024). Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Berkontribusi terhadap Pembagunan Daerah. *PROFICIO*, *5*(2), 663–670.

Muzfirah, S., & Wandi, W. (2024). Implementation of Student Community Service Program to Instill Nationalism in the Young Generation. *Kusuma: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 30–39.

Pratama, F. A. L., Trisiana, A., Anggraini, N. N., Kurniawati, L. S., Nugraha, A. S., & Nawangsih, A. T. (2023). *Implementasi Nilai Pancasila dalam Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Alat Pemersatu Bangsa di Era Generasi Milenial*. Unisri Press.

Rahayu, S. K. (2021). Penguatan Kesadaran Bela Negara pada Remaja Milenial Menuju Indonesia Emas. *Pedagogika*, 115–134.

Salsabila, N. N., & Danugroho, A. (2023). Mengurai Sejarah Perjuangan Pahlawan Bangsa Indonesia Sebagai Penguatan Nasionalisme Generasi Muda Pasca Pandemi. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, *2*(1), 64–76.

Satyadharma, M. (2024). Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dalam Mensosialisasikan Jiwa, Semangat dan Nilai Juang 1945 (JSN45). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, *5*(1), 125–136.

Satyadharma, M., Mahdar, Hado, Asis, P. H., Kasim, S. S., & Almaliki, M. F. (2024). Penguatan Rasa Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan bagi Generasi Muda. *Smart Humanity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 131–140.

Satyadharma, M., Rasidun, L. O., Arifin, M., & Putera, Z. (2023). Pesan Nasionalisme dalam Youtube Bapak Erick Thohir. *Journal on Education*, *06*(01), 10653–10661.

Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Veteran RI Sebagai Sumber Belajar Sejarah (Suatu Sumbangsih Pemikiran Bagi Dunia Pendidikan). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, *1*(2).

Suaib, M. S. (2023). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Adab.

Subair, A. (2024). Memory Politik Indonesia Menuju Merdeka 1602-1947 (Mengenang 79 Tahun Indonesia Merdeka). *Scholars: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, *2*(2), 99–111.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alphabet.

Widiyanto, D., Prananda, A. R., Novitasari, S. P., & Syahroni, M. (2024). *Kearifan Lokal dan Pancasila: Strategi Penguatan Nilai Kebangsaan dalam Pendidikan*. PT. Cakrawala Candradimuka Literasi.

Zandroto, F. (2023). *Nilai-Nilai Perjuangan dalam Buku Ahmad Yani Sebuah Kenang-Kenangan Karya Ibu A. Yani Sebagai Sumber Belajar Sejarah*. Universitas Jambi.